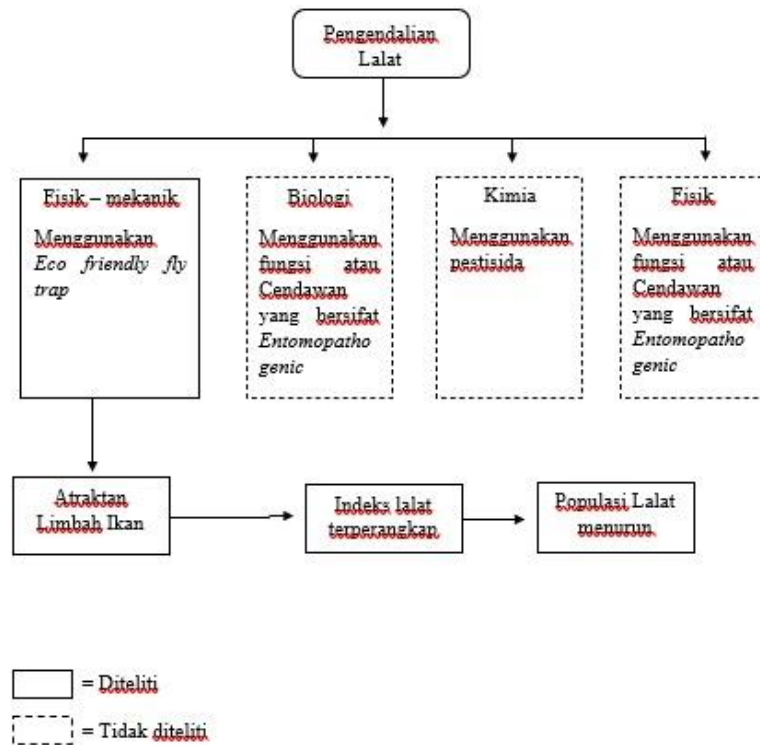


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Adapun kerangka konsep adalah seperti gambar 3



Gambar 3 Kerangka konsep

B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah variasi takaran umpan limbah ikan pada *eco friendly fly trap*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang di duga nilainya dapat berubah karena mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kepadatan lalat.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu atau *counfounding* variabel yaitu variabel yang mengganggu dalam penelitian ini dalam hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

a) Temperatur / Suhu

Lalat beristirahat pada suhu sekitar 35° – 40°C dan pada suhu dibawah 10°C atau di atas 45°C maka lalat akan mati.

b) Kelembaban

Kelembaban yang disukai lalat adalah 60%.

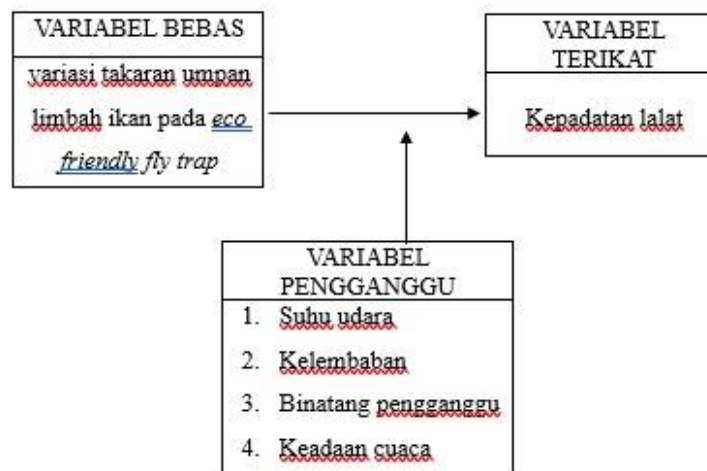
c) Binatang pengganggu

Faktor hewan pengganggu dalam penelitian ini seperti kucing, anjing, dan kecoa dll.

d) Keadaan cuaca/musim

Keadaan cuaca atau musim saat melakukan penelitian tidak hujan

e) Hubungan antara variabel



Gambar 4 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	Variasi takaran umpan limbah ikan	Umpan yang digunakan adalah jenis ikan layang yang dibeli di pasar dengan umpan di berikan dalam 3 variasi : 60 gr, 80 gr dan 100 gr Limbah ikan	Observasi	Interval
2.	Tingkat kepadatan lalat	Jumlah Lalat yang menghinggap di fly grill dan di ukur selama 10 x 30 detik	Pengukuran	Ordinal
3.	Jumlah lalat pada <i>eco friendly fly trap</i>	Jumlah lalat yang masuk ke dalam <i>eco friendly fly trap</i>	Pengukuran	Rasio

C. Hipotesis penelitian

Adapun hipotesa dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis Alternatif (Ha) :

Ada pengaruh variasi takaran umpan limbah ikan pada *fly trap* terhadap tingkat kepadatan lalat.